

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP  
PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Palu*

**Oleh:**

**DEWISINTA**  
**NIM. 18.3.12.0118**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (ESY)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
TAHUN 2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022**" benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 21 Januari 2025 M  
21 Rajab 1446 H

Penulis



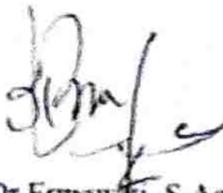
**DEWI SINTA**  
NIM : 18.3.12.0118

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022**" oleh Dewi Sinta NIM. 18.3.12.0118 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

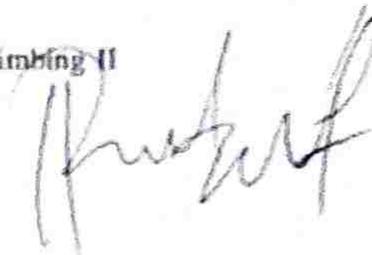
Palu, 21 Januari 2025 M  
21 Rajab 1446 H

Pembimbing I



Dr. Erniwati, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19770331 200312 2 002

Pembimbing II

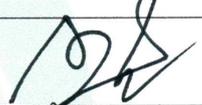
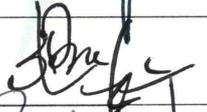
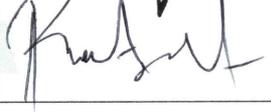


Noor Riefma Hidayah, SE, Ak., M.Sc.  
NIP. 19900624 201903 2 016

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Dewi Sinta, NIM. 18.3.12.0118 dengan judul “ Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022.” Yang telah diajukan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tanggal 19 Februari 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 20 Sya'ban 1446 H, di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Abdul Jalil, M.M.	
Munaqisy I	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak	
Munaqisy II	Muhammad Syafaat, MSA	
Pembimbing I	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
NIP. 19650612 199203 1 004

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 19860507 201503 1 002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Garis-Garis Besar Isi .....	7
<b>BAB II           TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	10
1. Makro Ekonomi .....	10
2. Produk Domestik Bruto .....	12
3. Jumlah Uang Beredar .....	15
4. Profitabilitas .....	20
C. Kerangka Pemikiran .....	24
D. Hipotesis .....	24

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	26
	B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
	C. Variabel Penelitian .....	28
	D. Defenisi Operasional .....	28
	E. Instrumen Penelitian .....	30
	F. Tekhnik Pengumpulan Data .....	30
	G. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	35
	B. Profil Bank Kcp Palu Basuki Rahamat .....	37
	C. Struktur Organisasi .....	37
	D. Uji Asumsi Klasik .....	39
	E. Uji Koefisien Determinasi .....	42
	F. Pembahasan .....	46
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	54
	B. Saran .....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	: Penelitian Terdahulu .....	8
<b>Tabel 3.1</b>	: Distribusi Populasi .....	27
<b>Tabel 3.2</b>	: Defenisi Operasional .....	29
<b>Tabel 4.1</b>	: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	38
<b>Tabel 4.2</b>	: Hasil Uji Normalitas .....	41
<b>Tabel 4.3</b>	: Hasil Uji Multikolonearitas.....	42
<b>Tabel 4.4</b>	: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	43
<b>Tabel 4.5</b>	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	44
<b>Tabel 4.6</b>	: Hasil Uji T.....	46
<b>Tabel 4.7</b>	: Hasil Uji F.....	47
<b>Tabel 4.8</b>	: Hasil Uji Koefisien Determinan .....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	: Kerangka Pemikiran .....	24
<b>Gambar 2.2</b>	: Struktur Organisasi BSI KCP Palu Basuki Rahmat .....	37
<b>Gambar 4.1</b>	: Normalitas Histogram .....	39
<b>Gambar 4.2</b>	: Probability Plot (P-Plot) .....	40
<b>Gambar 4.3</b>	: Heteroskedastisitas Scatterplot .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 2 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Judul Dan Pembimbing
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang bernama Nurlaela dan Alimudin telah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya dan di tempat di sisi-Nya Aamiin.
2. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Dr. Hamka, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Dan Pengembangan, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan, dan Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E selaku Wakil Dekan Bidang

Akademik dan Kelembagaan, Dr. Siti Aisyah, S.E.I., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Malkan, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.

4. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I. selaku ketua jurusan Ekonomi syariah yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan, Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak. selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah yang dengan ikhlas telah membimbing penulis menyusun skripsi ini.
5. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan Noor Riefma Hidayah, SE.,Ak., M.Sc selaku pembimbing II yang dengan sabar membantu dan membimbing penulis dalam Menyusun skripsi hingga selesai dan sesuai dengan harapan
6. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
7. Seluruh tenaga pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selam kuliah.
8. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018, khususnya teman kelas penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis.
10. Narasumber yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pelaksanaan wawancara dalam skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikann dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.
12. Dan kepada diri saya yang jauh dari kata sempurna dengan segala

kekurangan yang telah berusaha menyelesaikan Pendidikan sampai kejenjang sarjana (S1). Terima kasih telah bertahan dan pantang menyerah dengan segala hambatan dan ujian yang dihadapi. Semoga apa yang diusahakan akan berbuah hasil. Amiin.

***Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Palu, 21 Januari 2025 M  
21 Rajab 1446 H

Penyusun,

**Dewi Sinta**  
**NIM : 18.3.12.0118**

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : Dewi Sinta  
**NIM** : 18.3.12.0118  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022.

---

---

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022”, Variabel makro ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto (PDB) dan jumlah uang beredar (M2), sedangkan variabel profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Palu Basuki Rahmat, Badan Pusat Statistik, dan laporan keuangan Bank Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian data analisis data yang dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang beredar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $93,137 > F_{hitung}$  sebesar  $8,447 > F_{tabel}$  2,201 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai alpha 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . selanjutnya secara parsial variabel Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dimana nilai variabel Produk Domestik Bruto  $T_{hitung}$  1,233  $> T_{tabel}$  1.676 dan nilai signifikan (sig) 0,243 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $,243 > 0,05$  secara parsial variabel Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dimana nilai variabel Jumlah Uang Beredar  $T_{hitung}$  8,447  $> T_{tabel}$  1.676 dan nilai signifikan (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05. Nilai koefisien determinasi untuk variabel Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang beredar terhadap Profitabilitas yaitu 93,4%. dan sisanya 6,6% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam Penelitian ini.

Implikasi pada penelitian ini diharapkan dan tentunya akan menguntungkan bagi pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Palu Basuki Rahmat, untuk dapat meningkatkan efisiensi operasional untuk mengoptimalkan dampak positif dari pertumbuhan ekonomi Produk Domestik Bruto dan likuiditas Jumlah Uang Beredar Selain itu, dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan pelaku usaha untuk mengembangkan produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, seperti pembiayaan bagi UMKM.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para penelitian terdahulu sebelumnya dan telah di uji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat di jadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini. Penelitian terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	<b>Aris Putrama<sup>1</sup></b>
Judul Penelitian	Pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank non devisa diindonesia periode 2012-2016.
Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil analisis pembahasan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai return on assets.
Persamaan	- Sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas,
Perbedaan	- Lokasi penelitian - Jumlah populasi
Peneliti	<b>Oktaviana Banda Saputri<sup>2</sup></b>
Judul Penelitian	Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun

<sup>1</sup> Aris Putrama, "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Periode 2012-2016". Jurnal ilmu Manajemen Vol. 5 No. 2 hal 1-8, thn 2017.

<sup>2</sup> Oktaviana Banda Saputri, "Pengaruh indikator Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". Jurnal. Forum Ekonomi Vol. 23 No. 1 hal 133-144, thn 2021.

	2015-2020.
Hasil Penelitian	Hasil penelitian dapat menjelaskan bahwa secara umum indikator makro ekonomi memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah, meskipun komposisi perbankan syariah masih rendah dalam struktur perbankan Indonesia.
Persamaan	- Sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas
Perbedaan	- Lokasi penelitian - Jumlah populasi
Peneliti	<b>Didi Adriansyah<sup>3</sup></b>
Judul Penelitian	Pengaruh Faktor Makro Ekonomi dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor makro ekonomi dan karakteristik berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa CAR dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan BI rate NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Adapun inflasi, GDP, BOPO dan Size tidak berpengaruh terhadap ROA.
Persamaan	- Sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas
Perbedaan	- Lokasi penelitian - Jumlah populasi
Peneliti	<b>Muh. Qurais<sup>4</sup></b>

<sup>3</sup> Didi Adriansyah, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah". Skripsi University of Muhammadiyah Malang, thn 2017.

<sup>4</sup> Muh. Qurais, *Pengaruh Inflasi, dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Palu*, Skripsi IAIN Plau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah, thn 2021.

Judul Penelitian	Pengaruh Inflasi, dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Palu
Hasil Peneliti	Dari kesimpulan yang di peroleh disarankan agar Bank Muamalat palu lebih memperhatikan tingkat inflasi, sebab pada tingkatan rendah, inflasi dapat meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan serta pengembaliannya sehinggah mampu meningkatkan profitabilitas Bank Muanalat.
Persanaan	- Sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas.
Perbedaan	- Lokasih penelitian - Jumlah populasi

## ***B. KajianTeori***

### ***1. Makro Ekonomi***

#### ***a. Pengertian Makro Ekonomi***

Teori Ekonomi Makro adalah merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari peristiwa-peristiwa atau masalah-masalah ekonomi secara keseluruhan secara agregatif. Peristiwa-peristiwa atau masalah-masalah tersebut diantaranya berupa tingkat pendapatan atau produksi nasional, kesempatan kerja (pengangguran) dan perubahan harga yang terjadi dalam suatu perekonomian.<sup>5</sup>

Menurut Mankiw, ilmu ekonomi makro yaitu ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena dalam perekonomian secara luas, seperti inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari ilmu ekonomi makro adalah menjelaskan perubahan perekonomian yang memengaruhi banyak rumah tangga, perusahaan, dan pasar secara serentak.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Rita Indah Mustikowati, Modul Ajar Teori Ekonomi Makro, (Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang, tidak diterbitkan, 2016) hlm. 2.

<sup>6</sup> N. Gregory Mankiw, *Macroeconomics* edisi 5, (Harvard University, Edisi Indonesia. Erlangga: Jakarta. 2003), hlm. 76.

### b. Tujuan Ekonomi Makro

Tujuan ekonomi makro Permasalahan yang muncul seperti pengangguran, kemiskinan, tingkat harga mempunyai akibat yang buruk terhadap jalannya perekonomian dan mengganggu kestabilan ekonomi suatu negara. Atas dasar itu, bentuk-bentuk kebijakan ekonomi yang akan dilakukan oleh suatu negara tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Karena itu, perlu dipahami terlebih dahulu tujuan dari kegiatan perekonomian suatu negara secara makro.

Adapun dalam firman Allah Q.S Al-baqarah : 29.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٩

Terjemahnya : Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.

Teori Ekonomi makro didominasi oleh dua aliran besar yaitu:

#### 1. Aliran Klasik

Pelopop utama mashab klasik adalah Adam Smith dan David Ricardo. Sumber utama bahasan dan analisisnya berasal dari buku yang ditulis oleh Adam Smith yang berjudul “*An Inquiry into the Nature and Cause of the Wealth of Nation*” biasanya disingkat dengan *The Wealth of Nations*” yang umumnya berisikan tentang bagaimana mengelola perekonomian suatu Negara dengan cara bersaing bebas tanpa campur tangan pemerintah, adanya pembagian kerja, dan bagaimana mengalokasikan sumber-sumber daya secara efisien.

Kaum juga beranggapan bahwa dalam perekonomian tidak akan terjadi kekurangan permintaan, sehingga pada akhirnya penggunaan tenaga kerja penuh akan selalu tercapai (tidak ada pengangguran). Hal ini didasarkan pada Hukum Say yaitu “*Supply Creates Its Own Demand*” atau penawaran menciptakan permintaannya sendiri”. Dengan adanya kepastian bahwa berapa banyak pun jumlah dan jenis barang yang diproduksi maka pasar akan mampu menyerapnya sehingga membawa ekonomi klasik beranggapan bahwa dalam perekonomian

tidak akan ada pengangguran seandainya adapun penyebabnya adalah kekakuan perekonomian dan kejadiannya pun tidak berlangsung lama.

## 2. Aliran Keynesian

Pada aliran Keynesian termasuk percaya bahwa perekonomian liberal lebih mengandalkan pemilik modal adalah pemicu kemajuan ekonomi tetapi mereka juga percaya bahwa konsep kapitalisme memiliki kelemahan karena itu perlu adanya campur tangan pemerintah. Campur tangan pemerintah bukan sekedar sebagai penjaga malam melainkan juga ikut langsung menentukan dan mengarahkan perekonomian kearah yang lebih baik dan benar melalui kebijakan ekonomi.<sup>7</sup>

Secara umum hubungan antar variabel ilmu ekonomi terdiri dari 4 tipe yaitu :

- a. Hubungan perilaku, merupakan gambaran hubungan satu variabel atau beberapa variabel.

Contoh : bentuk formal hubungan antar jumlah konsumsi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah pendapatan (Y) maka dapat ditulis  
 $C = a + cY$

- b. Hubungan identitas, yang merupakan hubungan defesional yang tepat sama antara satu variabel dengan satu atau beberapa variabel lain

Contoh :  $GDP = C + I + G + (X - M)$

- c. Hubungan teknologi, menggambarkan hubungan antara variabel yang disebabkan oleh sifat fisik dari variabel tersebut.<sup>8</sup>

$$Gr = \frac{Y_{(n)} - Y_{(n-1)}}{Y_{(n-1)}} \times 100\%$$

Di mana :

Gr = Tingkat pertumbuhan ekonomi

$Y_n$  = Pendapatan nasional tahun ke – n

$Y_{n-1}$  = Pendapatan nasional tahun lalu

<sup>7</sup> I Putu Wahyu Putra Asmara & Anak Agung Gede Suarjay, “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018, hlm. 142.

<sup>8</sup> Rita Indah Mustikowati, Modul Ajar.....hlm. 4.

## 2. Produk Domestik Bruto (PDB)

### a. Pengertian produk domestik bruto (PDB)

Produk domestik bruto (PDB) adalah total produksi (output) yang dihasilkan oleh pemerintah. PDB merupakan nilai barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu negara pada suatu periode tertentu. Produk domestik bruto merupakan konsep dalam perhitungan pendapatan nasional.<sup>9</sup>

Dengan demikian dalam konsep tersebut istilah pendapatan nasional adalah mewakili arti produk domestik bruto (PDB) atau produk nasional bruto (PNB).<sup>10</sup>

### b. Metode dan Komponen Perhitungan Pengeluaran Produk Domestik Bruto (PDB)

Salah satu metode perhitungan produk domestik bruto, yaitu dengan metode pengeluaran (*expenditure method*). Menurut metode pengeluaran, nilai PDB merupakan nilai total pengeluaran dalam perekonomian selama periode tertentu. Menurut metode ini ada beberapa jenis pengeluaran agregat dalam suatu perekonomian. Adapun komponen dari pada perhitungan PDB berdasarkan pengeluaran adalah sebagai berikut:

#### 1. Konsumsi Rumah Tangga (*Household Consumption*)

Pengeluaran sektor rumah tangga dipakai untuk konsumsi akhir, baik barang dan jasa yang habis pakai dalam tempo setahun atau kurang (*durable goods*) maupun barang yang dapat dipakai lebih dari setahun/ barang tahan lama (*non-durable goods*).

#### 2. Konsumsi Pemerintah (*Government Consumption*)

Konsumsi pemerintah adalah pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk membeli barang dan jasa akhir (*government expenditure*). Sedangkan pengeluaran-pengeluaran untuk tunjangan-tunjangan sosial tidak masuk dalam perhitungan konsumsi pemerintah. Itulah sebabnya dalam data statistik PDB, pengeluaran konsumsi pemerintah nilainya lebih kecil daripada

---

<sup>9</sup> Sadono Sukirno, Makro Ekonomi: Teori Pengantar (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), 34.

<sup>10</sup> Sadono Sukirno, Makro Ekonomi: Teori Pengantar, 36.

pengeluaran yang tertera dalam anggaran pemerintah (sisi pengeluaran an ggaran negara).

### 3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (*Investment Expenditure*)

Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTDB) merupakan pengeluaran sektor dunia usaha. Pengeluaran ini dilakukan untuk memelihara dan memperbaiki kemampuan menciptakan/ meningkatkan nilai tambah. Termasuk dalam PMTDB adalah perubahan stok, baik berupa barang jadi maupun barang setengah jadi. Untuk mengetahui berapa potensi produksi, akan lebih akurat bila yang dihitung adalah investasi neto (*net investment*), yaitu investasi bruto dikurangi penyusutan. Penghitungan PMTDB ini menunjukkan bahwa pendekatan pengeluaran lebih mempertimbangkan barang- barang modal yang baru (*newly capital goods*). Barang-barang modal tersebut merupakan output baru, karena itu harus dimasukkan dalam perhitungan PDB.

### 4. Ekspor Neto (*Net Export*)

Ekspor bersih adalah selisih antara nilai ekspor dengan impor. Ekspor neto yang positif menunjukkan bahwa ekspor lebih besar dari pada impor. Begitu juga sebaliknya. Perhitungan ekspor neto dilakukan bila perekonomian melakukan transaksi dengan perekonomian lain (dunia).<sup>11</sup>

Produk domestik bruto terbagi atas PDB harga berlaku dan PDB harga konstan. PDB harga berlaku merupakan hasil perkalian harga barang yang diproduksi dengan jumlah barang yang dihasilkan.

$$\text{PDB}_{\text{Berlaku}} = \text{output} \times \text{harga berlaku}$$

Perhitungan PDB berdasarkan harga berlaku kurang mencerminkan kondisi perekonomian yang sesungguhnya, karena adanya perbedaan harga pada setiap tahunnya akibat pengaruh inflasi. Untuk menghasilkan perhitungan yang akurat, maka perhitungan PDB didasarkan pada harga konstan.

$$\text{PDB}_{\text{Konstan}} = \text{output} \times \text{harga konstan}$$

<sup>11</sup> Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi & Makroekonomi, 233.

PDB konstan diperoleh dengan terlebih dahulu menentukan tahun dasar (*based year*) yang merupakan tahun dimana perekonomian dalam kondisi stabil. Harga barang pada tahun tersebut digunakan sebagai harga konstan. Nilai PDB konstan ini disebut juga sebagai PDB riil. Sedangkan nilai PDB berlaku disebut PDB nominal.<sup>12</sup>

Metode perhitungan PDB berdasarkan pengeluaran adalah nilai total lima jenis pengeluaran tersebut:

$$PDB = C + G + I + (X - M)$$

Dimana:

C = konsumsi rumah tangga

G = konsumsi / pengeluaran pemerintah

I = PMTDB

X = ekspor

M = impor<sup>13</sup>

### 3. Jumlah Uang Beredar

#### a. Pengertian jumlah uang beredar

Jumlah uang beredar adalah perubahan jumlah uang beredar ditentukan oleh hasil interaksi antara masyarakat, lembaga keuangan serta bank sentral. Proses bagaimana interaksi ini berjalan, di bawah ini akan dijelaskan mulai dari proses sederhana hingga yang lebih kompleks (lebih realistis). Proses sederhana guna mengetahui proses yang sederhana tentang penciptaan kredit (dan juga proses perubahan jumlah uang beredar) maka perlu dilakukan penyederhanaan keadaan yang nyata terjadi melalui penggunaan beberapa anggapan anggapan. Anggapan ini tentu saja tidak realistis. Namun, apabila proses yang sederhana ini sudah dipahami, dengan meninggalkan atau mengubah anggapan-anggapan tersebut bisa dipahami proses yang lebih kompleks tanpa kehilangan jejak.<sup>14</sup>

Yang dimaksud dengan jumlah uang beredar adalah nilai keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat. Jumlah uang beredar dalam arti sempit

<sup>12</sup> Zaini Ibrahim, Pengantar Ekonomi Makro (Serang: Kopsyah Baraka, 2013), 16-18.

<sup>13</sup> Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi : Mikroekonomi & Makroekonomi (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 234.

<sup>14</sup> Nopirin, Ekonomi Moneter... h. 157.

(*narrow money*) adalah jumlah uang beredar yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. Secara teknis, yang dihitung sebagai jumlah uang beredar adalah uang yang benar-benar berada di tangan masyarakat. Uang yang berada di tangan bank (bank umum dan bank sentral), serta uang kertas dan logam (uang kartal) milik pemerintah tidak dihitung sebagai uang beredar. Perkembangan jumlah uang beredar mencerminkan atau seiring dengan perkembangan ekonomi. Biasanya bila perekonomian bertambah dan berkembang, jumlah uang beredar juga bertambah, sedang komposisinya berubah. Bila perekonomian makin maju, porsi penggunaan uang kartal (kertas dan logam) makin sedikit, digantikan uang giral atau near money. Biasanya juga bila perekonomian makin meningkat, komposisi M1 dalam peredaran uang makin kecil, sebab porsi uang kuasi makin besar. Gejala tersebut diatas juga terjadi di Indonesia, dilihat dari pertambahan jumlah uang beredar dan perubahan komposisinya.<sup>15</sup>

*b. Jenis jenis jumlah uang beredar*

1. Berdasarkan Bahan (material) yaitu Uang Logam (uang emas, perak, perunggu), Uang Kertas (uang kartal (*currencies*) dan Uang giral (deposit money).

2. Berdasarkan Nilainya yaitu Uang bernilai penuh (*full bodied money*) Nilai yang tertera di atas uang tersebut sama nilainya dengan bahan yang digunakan. Dengan kata lain, nilai nominal = nilai instrinsik. Jika uang tersebut terbuat dari emas, maka nilai uang itu sama dengan nilai emas yang dikandungnya, Uang yang nilai terkandungnya (intrinsik) sama dengan nilai nominalnya, Uang yang tidak bernilai penuh (*representative full bodied money*), Uang ini terbuat dari kertas, dengan demikian nilainya sebagai barang tidak ada (nol). Uang jenis ini hanya mewakili (*represent*) dari sejumlah barang/logam di mana nilai logam sebagai barang sama dengan nilainya sebagai uang. Misal: surat emas (*gold certificate*) yang beredar di AS sebelum ditarik pada tahun 1933 dan Token money uang yang bertanda, artinya uang yang nilai intrinsiknya lebih kecil daripada nilai nominalnya.

3. Berdasarkan Lembaga/Badan Pembuatnya yaitu:

---

<sup>15</sup> Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi... h. 285.

Uang Kartal (uang yang dicetak/dibuat dan diedarkan oleh Bank Sentral). Uang kartal artinya uang yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat bayar. Uang kartal ada yang berbentuk logam dan ada yang berbentuk kertas yang benar-benar beredar dari tangan ke tangan sebagai alat pembayaran dalam masyarakat.

Uang Logam Uang logam pada awalnya terbuat dari emas atau perak agar nilai intrinsiknya tetap stabil. Namun, sekarang uang logam banyak terbuat dari material selain emas dan perak yang lebih murah dan efisien. Uang logam yang beredar kini terbuat dari logam aluminium, perak, dan tembaga. Bentuknya pipih dan bundar. Uang logam di Indonesia terdiri atas pecahan Rp100, Rp200, Rp500, dan Rp1.000.

Uang Kertas Uang kertas terbuat dari kertas. Uang dari bahan kertas biasanya memiliki nilai nominal yang besar sehingga mudah dibawa untuk keperluan sehari-hari. Uang jenis ini terbuat dari kertas yang berkualitas tinggi sehingga tahan terhadap air, tidak mudah robek atau luntur. Uang kertas di Indonesia terdiri atas pecahan Rp1.000, Rp2.000, Rp5.000, Rp10.000, Rp20.000, Rp50.000, dan Rp100.000.

Uang Giral Mengutip buku Mengenal Seluk Beluk Uang, uang giral tercipta akibat semakin mendesaknya kebutuhan masyarakat terhadap alat tukar yang lebih mudah, praktis, dan aman. Di Indonesia, bank umum dapat mengeluarkan uang giral selain Bank Indonesia. Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, uang giral adalah tagihan yang ada di bank umum yang dapat digunakan sewaktu-waktu sebagai alat pembayaran. Bentuk uang giral dapat berupa cek, giro, atau telegraphic transfer. Dua bentuk uang giral yang paling banyak digunakan adalah cek dan giro.

Cek adalah surat perintah kepada bank untuk membayar sejumlah uang kepada orang yang namanya tertera dalam surat tersebut. Giro adalah surat perintah dari nasabah kepada bank untuk memindahkan sejumlah uang kepada rekening orang atau badan yang ditunjuk oleh nasabah. Dengan menguangkan cek atau giro, uang giral dapat berubah menjadi uang kartal. Selain cek dan giro, terdapat sistem telegrafis. Pembayaran melalui sistem telegrafis dilakukan dengan

perintah melalui telegram untuk memindahkan antar rekening pada bank yang sama. Pembayaran ini dapat dilakukan dengan cepat meski kedua pihak berada dalam jarak yang jauh.

### 1. Uang beredar dalam arti sempit (M1)

Pengertian M1 bahwa uang beredar adalah daya beli yang langsung bisa digunakan untuk pembayaran bisa diperluas dan mencakup alat-alat pembayaran yang “mendekati” uang, misalnya deposito berjangka dan simpanan tabungan pada bank-bank atau dapat diartikan pula sebagai uang kartal ditambah dengan uang giral.

$$M1 = C + DD$$

Dimana:

C = Currency (uang kartal)

DD = Demand Deposits (uang giral)

Seperti halnya dengan definisi uang beredar dalam arti paling sempit yaitu uang kartal, maka uang giral disini hanya mencakup saldo rekening koan/ giro milik masyarakat umum yang disimpan dalam bank, sedangkan saldo rekening Koran milik bank pada bank lain atau pada bank sentral ataupun saldo rekening Koran milik pemerintah pada bank atau bank sentral tidak dimasukkan dalam definisi DD. Satu hal lagi yang penting untuk dicatat mengenai DD ini adalah bahwa yang dimaksud disini adalah saldo atau uang milik masyarakat yang masih ada di bank dan belum digunakan pemiliknya untuk membayar atau berbelanja.<sup>16</sup>

### 2. Uang Beredar Dalam Arti Lebih Luas (M3)

Pengertian uang beredar dalam arti luas disebut juga sebagai likuiditas moneter. Uang beredar dalam arti luas (M2) diartikan sebagai M1 ditambah dengan deposito berjangka dan saldo tabungan milik masyarakat pada bank-bank, karena perkembangan M2 ini juga bisa mempengaruhi perkembangan harga, produksi dan keadaan ekonomi pada umumnya.

$$M2 = M1 + TD + SD$$

Dimana :

TD = Time deposit (deposito berjangka)

---

<sup>16</sup> Boediono. Ekonomi moneter, Edisi-3, (Yogyakarta: BPFE, 1998), h. 3-4.

SD = Saving Deposit (Saldo tabungan)

Definisi M2 yang berlaku umum untuk semua negara tidak ada, karena hal-hal khas masing-masing negara perlu dipertimbangkan. Di Indonesia, M2 biasanya mencakup semua deposito berjangka dan saldo tabungan dalam rupiah pada bank-bank dengan tidak bergantung besar kecilnya simpanan tetapi tidak mencakup deposito berjangka dan saldo tabungan dalam mata uang asing.<sup>17</sup>

### 3. Uang Beredar Dalam Arti Lebih Luas (M3)

Definisi uang beredar dalam arti lebih luas adalah M3, yang mencakup semua deposito berjangka dan saldo tabungan, besar kecil, rupiah atau mata uang asing milik penduduk pada bank atau lembaga keuangan non bank. Seluruh deposito berjangka dan saldo tabungan ini disebut uang kuasi atau quasi money.

$$M3 = M2 + QM$$

Dimana :

QM = Quasi money

Di negara yang menganut sistem devisa bebas (artinya setiap orang boleh memiliki dan memperjual belikan devisa secara bebas), seperti Indonesia, memang sedikit sekali perbedaan antara deposito berjangka dan saldo tabungan dalam rupiah dan deposito berjangka dan saldo tabungan dalam dolar. Setiap kali membutuhkan rupiah, dolar bisa langsung menjualnya ke bank, atau sebaliknya. Dalam hal ini perbedaan antara M2 dan M3 menjadi tidak jelas. Deposito berjangka dan saldo tabungan dolar milik bukan penduduk tidak termasuk dalam uang kuasi.<sup>18</sup>

Rumus jumlah uang beredar menurut Irving Fisher adalah sebagai berikut.

$$M \times V = P \times T$$

Keterangan:

M = Suplai uang

V = Kecepatan uang

P = Tingkat harga rata-rata

T = Volume transaksi dalam perekonomian

<sup>17</sup> Boediono. Ekonomi moneter, Edisi-3... h. 5

<sup>18</sup> Boediono. Ekonomi moneter, Edisi-3... h. 6.

Menurut teori ini, nilai V (kecepatan uang) dianggap konstan dan nilai T (volume transaksi dalam perekonomian) dianggap stabil. Oleh karena itu, perubahan nilai M (jumlah uang beredar/suplai uang) akan berpengaruh secara langsung terhadap nilai P (tingkat harga rata-rata). Untuk lebih mempermudah teori yang disampaikan oleh Irving Fisher didapatkan rumus  $M \times V = P \times T$ . Berdasarkan rumus ini bisa diartikan bahwa M merupakan jumlah uang beredar, V merupakan kecepatan peredaran uang, P adalah tingkat harga secara umum, dan T merupakan volume perdagangan.

Adapun dalam firman Allah Q.S Al-araf : 10.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ء (١٠)

Terjemahnya : Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.

Penetapan cash ratio juga berhubungan dengan penciptaan uang giral. Semakin rendah cash ratio, semakin besar penciptaan uang giral yang akan berlaku, pengaruh ini dapat digunakan sebagai alat pengatur dan mengawasi kegiatan bank-bank umum dalam menciptakan uang.<sup>19</sup>

#### 4. Profitabilitas (ROA)

##### a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.

Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan. Biasanya, dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai laba investasi yang akan diperoleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya, sehingga terlihat pula tingkat efisiensi perusahaan tersebut.

<sup>19</sup> Nanga, Muana. Makro Ekonomi, Teori Masalah dan... h. 38.

Efisiensi dan efektivitas manajemen tersebut juga dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur-unsur laporan keuangan. Idealnya, semakin tinggi nilai rasio, maka semakin baik juga kondisi perusahaan berdasarkan rasio profitabilitasnya. Karena nilai yang tinggi menggambarkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang tinggi dan dapat dilihat pula dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio profitabilitas ini akan mengungkapkan hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan. Bahkan mempengaruhi pula sistem pencatatan kas kecil.<sup>20</sup>

#### b. *Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas*

##### 1. Gross Profit Margin (GPM)

Gross profit margin merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas, menjelaskan besaran laba yang diterima oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa. GPM ini mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar GPM, maka semakin baik kegiatan operasional bisnisnya. Jika yang terjadi justru sebaliknya, artinya ada yang salah dalam mengatur keuangan untuk kegiatan operasional perusahaan. Berikut ini rumus  $GPM = (\text{Laba Kotor} : \text{Total Pendapatan}) \times 100\%$

##### 2. Profit Margin Ratio (PMR)

Profit margin ratio juga dikenal dengan Net Profit Margin (NPM) yang merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapatkan setelah dikurangi dengan pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Berikut ini rumus  $NPM = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Pendapatan Penjualan Bersih}) \times 100\%$

---

<sup>20</sup> Kasmir, *Analisis Lapangan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

### 3. Return on Assets Ratio (ROA)

Efisiensi dalam suatu perusahaan dalam mengelola asetnya sebenarnya dapat dilihat dari ROA Berikut ini rumus Rasio Pengembalian Aset/ROA:  $ROA = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}) \times 100\%$ .<sup>21</sup>

### 4. Return on Equity Ratio (ROE)

ROE adalah rasio profitabilitas yang berguna untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam persentase. ROE menunjukkan seberapa berhasilnya perusahaan dalam mengelola modal, sehingga keuntungannya dapat diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE pun dikenal dengan rentabilitas modal sendiri atau yang disebut juga rentabilitas usaha. ROE dihitung dari income perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham preferen dan biasa). Berikut ini rumus  $ROE = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Ekuitas Pemegang Saham}) \times 100\%$

### 5. Return on Sales Ratio (ROS)

ROS adalah rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya variabel produksi, seperti gaji karyawan, bahan baku, dll sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio tersebut menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap dana penjualan yang disebut juga sebagai margin operasional (operating margin) atau margin pendapatan operasional (operating income margin). Berikut ini rumus  $ROS = (\text{Laba sebelum pajak dan bunga} : \text{penjualan}) \times 100\%$

### 6. Return on Capital Employed (ROCE)

ROCE adalah rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang digunakan dalam bentuk persentase. Modal yang dimaksud merupakan ekuitas suatu perusahaan ditambah dengan kewajiban yang tidak lancar atau total aset dikurangi dengan kewajiban lancar. ROCE ini mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Sebutan bagi laba sebelum pengurangan pajak dan bunga adalah EBIT, yakni

---

<sup>21</sup> Istikhanah. "Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan". Universitas Negeri Semarang: Semarang. 2015.

Earning Before Interest and Tax. Berikut ini 2 rumus ROCE yang kerap digunakan:  $ROCE = \text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga} : \text{Modal Kerja}$  Atau  $ROCE = (\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga} : \text{Total Aset} - \text{Kewajiban}) \times 100\%$

#### 7. Return of Investment (ROI)

ROI adalah rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. ROI ini berguna sebagai pengukur kemampuan suatu perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan atas jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Semakin tingginya rasio, berarti semakin baik pula kondisi perusahaan. Berikut ini rumus ROI:  $ROI = (\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal} : \text{Investasi}) \times 100\%$ <sup>22</sup>

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan Penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan ke mampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.<sup>23</sup>

Rasio profitabilitas secara umum ada lima, yaitu:<sup>24</sup>

1. Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin besar Gross Profit Margin semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.

2. Operating Profit Margin merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. Operating Profit Margin merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Hal ini terlihat dari nilai Operating Profit Margin terjadi

---

<sup>22</sup> Kurniasari, Rahmah. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darusalam. 2014

<sup>23</sup> *ibid*

<sup>24</sup> *ibid*

penurunan rasio yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan pendapatan.

3. Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Net Profit Margin dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di Perusahaan. Semakin tinggi. Net Profit Margin maka suatu Perusahaan semakin efektif dalam menjalankan Operasinya.

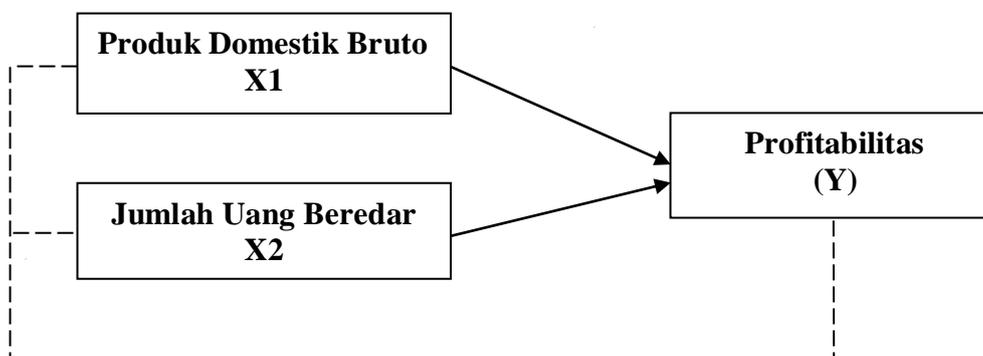
Returnoninvestment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Returnoninvestment merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan Hal ini terlihat dari nilai yang tidak Stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan laba. *E. Returnon Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Returnonequity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan Didalam perusahaan.

### ***C. Kerangka Pemikiran***

Profitabilitas dipengaruhi oleh produk domestik bruto dan jumlah uang beredar. Pada Penelitian ini akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas pada bank BSI Kcp Palu Basuki Rahmat sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh dominan terhadap profitabilitas.

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting. Dalam penelitian ini kerangka berpikir akan digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Keterangan : Variabel Bebas : Produk Domestik Bruto (X1) dan  
Jumlah Uang Beredar(X2)**

**Variabel Terikat : Profitabilitas**



**: Pengaruh Secara Parsial**



**: Pengaruh Secara Simultan**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu perlu di uji kebenarannya. Sehingga Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan maka hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :<sup>25</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : Produk domestik bruto (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) di bank BSI Kcp Palu Basuki Rahmat.

H<sub>2</sub> : Jumlah uang beredar (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) di bank BSI Kcp Palu Basuki Rahmat.

<sup>25</sup> Nanang Martono, “ *Metode penelitian kuantitatif analisa isi dan analisis data sekunder* “. (Edisi Revisi 2, Cet. 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 64.

$H_3$  : Produk domestik bruto ( $X_1$ ), Jumlah uang beredar ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ( $Y$ ) di bank BSI Kcp Palu Basuki Rahmat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Pendekatan Penelitian***

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang tergolong dalam penelitian eksplanasi yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Pendekatan pada penelitian ini berfokus untuk mengetahui Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022.

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Palu Basuki Rahmat, yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat, Kota Palu, Sulawesi Tengah.

#### ***C. Populasi dan Sampel Penelitian***

##### **1. Populasi**

Populasi juga dapat dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari, populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang ada di indonesia. Adapun populasi bank umum syariah yang ada di indonesia adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Anshori, Muslich & Sri Iswati. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Surabaya : Airlangga University Press (AUP). (2009).

<sup>2</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung : Alfabeta, 2009).

**Tabel 3.1**  
**Populasi Bank Umum Syariah**

No.	Nama bank	Tanggal beroperasi
1.	PT.Bank muamalat Indonesia	1 Mei 1992
2.	PT.Bank mandiri syariah	1 November 1999
3.	PT.Bank BRI Syariah	16 Oktober 2008
4.	PT.Bank BNI Syariah	19 Juni 2010
5.	PT.Bank Mega Syariah	25 Agustus 2004
6	PT.Bank BCA Syariah	
7	PT.Bank Bukopin Syariah	9 Desember 2008
8	PT.Bank Panin Syariah	2 Desember 2009
9.	PT.Maybank Syariah Indonesia	11 Oktober 2010
10.	PT.Bank Victoria Syariah	1 April 2010
11.	PT.Bank Jabar Banten Syariah	6 Mei 2010
12.	PT.BTPN Syariah	
13.	PT.Bank Aceh Syariah	
14.	PT.BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari populasinya). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Menurut Wibowo dan Syaichu, purposive sampling merupakan sebuah metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria, yaitu :<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Wibowo dan Syaichu, Purposive Sampling, (2013)

- a. Bank syariah merupakan Bank Umum Syariah (BUS)
- b. Bank syariah tersebut membuat laporan keuangan pada periode kuartal I 2018 sampai kuartal IV 2022 dan telah dipublikasikan secara kuartal di Bank Indonesia.
- c. Data untuk penelitian tersedia antara periodekuartal I 2018 sampai kuartal IV 2022.

#### ***D. Variabel Penelitian***

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut :<sup>4</sup>

##### **1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)**

Variabel bebas (*Variable Independent*) yang dilambangkan dengan (X)<sup>5</sup> merupakan variabel yang mempunyai variabel lain dan dapat menghasilkan sebuah akibat. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu:

$X_1$  = Produk Domestik Bruto (PDB) ialah barang dan jasa secara keseluruhan yang dihasilkan oleh masyarakat suatu negara dalam satu tahun, untuk menghitung produk domestik bruto dengan pendekatan pengeluaran adalah  $PDB = \text{konsumsi} + \text{investasi} + \text{pengeluaran pemerintah} + (\text{ekspor} - \text{impor})$ .

$X_2$  = Jumlah Uang Beredar ialah merupakan jumlah uang secara keseluruhan yang diedarkan oleh bank indonesia, Untuk menghitung jumlah uang beredar maka caranya adalah dengan menjumlahkan seluruh jenis-jenis dari *money supply* tersebut.

##### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu : Profitabilitas (ROA) (Y).

---

<sup>4</sup> Siregar, Statistik, . 61.

<sup>5</sup> Sugyono, *Metode*, 61.

<sup>6</sup> Dimas Pratama, '*Daya Tarik Iklan*', [http://dimasp ratama20.blogspot.co.id/menentukan\\_daya\\_tarik\\_iklan\\_htlm](http://dimasp ratama20.blogspot.co.id/menentukan_daya_tarik_iklan_htlm) di(diakses 13 november 2013), 33

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Total Asset**

### *E. Definisi Oprasional*

Berdasarkan Judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.2**

### **Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Produk Domestik Bruto	Produk Domestik Bruto adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.	$PDB = C + G + I(X - M)$ Dimana: C = konsumsi rumah G = konsumsi/pengeluaran pemerintah I = PMTDB X = Ekspor M = Impor
2.	Jumlah Uang Beredar	Jumlah uang beredar merupakan cerminan dari perkembangan ekonomi. Bila perekonomian tumbuh berkembang, maka jumlah uang beredar juga bertambah namun komposisi berubah.	Jumlah uang beredar M2 $M2 = M1 + TD + SD$ Dimana : TD = Time deposit (deposito berjangka) SD = Saving Deposit (Saldo tabungan).
3.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan	Return on Assets Ratio (ROA) maka $ROA =$

	dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.	(Laba Bersih : Total Aset) x 100%
--	--	-----------------------------------

### ***F. Instrumen Penelitian***

Insstrumen Penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>7</sup>

### ***G. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang di ambil dari sumber data primer atau sekunder pertama dilapangan.<sup>9</sup> adapun bentuk pengumpulan data primer adalah sebagai berikut :

a. Observasi : Obserfasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan pencaindra.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan dapa saat studi pendahuluan untuk mengetahui Profitabilitas (ROA) bank umum syariah di indonesia.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Misalnya data tersebut didapat melalui dokumen.

<sup>7</sup> M. Toha Anggoro, 'Metode Penelitian'(Jakarta: Universitas Terbuka,ed 2., 2008),h. 52.

<sup>8</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D', (Cet 28, Alfabeta,Cv, Bandung, 2013), h. 93.

<sup>9</sup> Burhan Bung, *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Politik, Komunikasi, Manajmen, dan Pemasaran)*, (Edisi 1, Jakarta : Prenamedia Group, 2013), 128.

<sup>10</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Edisi Revisi 2, Cet. 4, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 86

## **H. Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengolahan data dan interpretasi hasil dalam pengolahan data.<sup>11</sup> Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistic untuk mengukur Pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah di indonesia periode 2018-2022 dengan menggunakan *Statistical Package For Sosial Science* (SPSS) sebagai alat ukurnya.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik adalah pernyataan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang harus dipenuhi oleh model regresi:

#### *a. Uji Normalitas*

Uji Normalitas bertujuan mengetahui apakah data penelitian ini yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara Uji *Kolmogorov Smirno*. Apabila nilai profitabilitas  $>0,05$  maka datatersebut dinyatakan berdistribusi normal, begitupula sebaliknya.<sup>12</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya yaitu dengan analisis grafik.

#### *b. Uji Multikolinearitas*

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau pendekatan sempurna. Model regresi antara variabel bebas dapat di katakan tidak ada multikolinearitas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance*  $< 10\%$  dan nilai VIF (*Variance Inflator Factor*)  $< 0,10$ , maka multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.<sup>13</sup>

#### *c. Uji Heteroskedastisitas*

<sup>11</sup> Dwi Priyono, '*Mandiri Belajar SPSS*', (Mediako, Yogyakarta, 2008), h. 10.

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 54.

<sup>13</sup> Dwi Priyanti, *Analisis Korelasi, Regresi an Multivariate dengan SPSS*, (Cet. 1, Yogyakarta : Gava Media, 2013), 59-60.

Uji heteroskedastisitas apabila variasi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. jika ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastisitas. Jika asumsi itu tidak dapat dipenuhi, maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu demikian itu disebut heteroskedastisitas.<sup>14</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi yaitu dengan metode grafik. Heteroskedastisitas akan terdeteksi bila plot tidak mengindikasikan adanya pola yang sistematis dapat disimpulkan data heteroskedastisitas.<sup>15</sup>

## 2. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*Independent*) terhadap satu variabel tidak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan, yaitu lebih dari satu variabel bebas.<sup>16</sup>

Analisis regresi berganda adalah salah satu alat statistik non parametrik yang berfungsi menganalisis keterkaitan dan keterhubungan diantara dua atau lebih variabel penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan independen.<sup>17</sup>

Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel X1 (*Produk domestik bruto*)

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel X2 (*Jumlah uang beredar*)

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Ekonomitrika:Teori Konsep dan Aplikasi dan SPSS 17*, (Semarang, Badan penerbit universitas ponegoro,2011), 41.

<sup>15</sup> Muhamad Firdaus, *Ekonomitrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), 168.

<sup>16</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif...*, 405.

<sup>17</sup> Siti Aisyah, et al., eds., ‘Pengaruh K Muhamad Firdaus, *Ekonomitrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), 168 kualitas Produk dan Desain Terhadap keputusan Pembelian Motor Yamaha Vixion’. (*Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 2 No. 1 tahun 2020), 69.

- X1 = produk domestik bruto (PDB)  
 X2 = jumlah uang beredar  
 E = Error

### 3. Uji Hipotesis T

Uji Hipotesis T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial yang menjadi koefisien penentu parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari Variabel,  $X_1$ ,  $X_2$ . Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% atau (0,05),  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,1$ ) dengan kaidah-kaidah sebagai berikut :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen yang diamati berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Cara menentukan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dengan melihat tabel t sesuai dengan tingkatan kepercayaan yang ditentukan dengan cara  $df = N - K$ , dimana N = jumlah sampel dan K = Variabel penelitian.<sup>18</sup>

### 4. Uji Hipotesis F

Uji Hipotesis F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 0,05.<sup>19</sup> Maka syarat pada uji ini sebagai berikut :

<sup>18</sup> Marwatul Fadilah, “Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu”, Skripsi tidak diterbitkan, (Palu : Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2018), h. 30.

<sup>19</sup> Riduan, “Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula”, (Bandung ALFABETA 2012), h. 142.

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel independen dan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan anatar variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Dimana :

R = Nilai Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah Variabel Bebas

### 5. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar konstibusi variabel independen. Jika koefisien determinan semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel X menerangkan variabel Y dimana  $0 < R^2 < 1$ . Sebaliknya jika  $R^2$  ( semakin kecil mendekati nol, maka akan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen). Hal ini berarti mode yang digunakan lemah untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen tersebut.<sup>20</sup>

- a. Besarnya nilai koefisien determinan terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ( $0 < R^2 < 1$ ).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>20</sup> Wahid Sulaiman, “ Analisis Regresi Menggunakan SPSS ( Contoh Kasus dan Pemecahannya)” Yogyakarta : Andi,2010, sh. 89.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. *Gambaran Umum Objek Penelitian*

##### 1. *Sejarah Berdirinya Bank BSI KCP Palu Basuki Rahmat*

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil penggabungan tiga bank syariah milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BRI Syariah (BRIS), dan BNI Syariah (BNIS). Penggabungan ini resmi berlaku pada tanggal 1 Februari 2021, dengan tujuan meningkatkan daya saing perbankan syariah di Indonesia dan global.<sup>1</sup>

Bank Syariah Mandiri Berdiri, untuk mengembangkan usahanya dan memberikan kemudahan kepada para nasabahnya Bank Syariah Mandiri berupaya membuka kantor-kantor cabang, cabang pembantu, dan kantor kas. Di Kab Sigi salah satunya. Telah berdiri Bank Syariah Mandiri KCP Sigi pada tanggal 22 Agustus 2011 yang berada di jl. Lasoso no.2, Mpanau, Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah 94364.

Bank Syariah Mandiri KCP Sigi pertama kali dipimpin oleh branch manager Andi Janwar Setiawan. Pada saat itu Bank Syariah Mandiri KCP Sigi hadir sebagai wajah baru di daerah tersebut untuk membantu masyarakat dalam hal sektor ekonomi. Bank Syariah Mandiri KCP Sigi telah banyak membantu masyarakat yang ada di kawasan kabupaten Sigi.

Adapun nama-nama branch manager yang pernah memimpin di Bank Syariah Mandiri KCP Sigi adalah: bapak Andi Janwar Setiawan, bapak Andri Harianto, bapak Sujasono, kemudian kembali lagi memimpin bapak Andi Janwar Setiawan, digantikan lagi oleh Bapak Amrin Idris.

---

<sup>1</sup> Bank Syariah Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan 2021*. Diakses pada <https://www.bankbsi.co.id>.

Kantor Bank Syariah Mandiri KCP Sigi mengalami kerusakan akibat dampak dari gempa bumi yang melanda Palu, Sigi, dan Donggala pada tanggal 28 September 2018 silam yang mengakibatkan kerusakan parah pada bangunan Bank Syariah Mandiri KCP Sigi, sehingga mengharuskan Bank Syariah Mandiri KCP Sigi untuk sementara waktu dialihkan di Bank Syariah Mandiri Palu Monginsidi agar dapat menjalankan kembali operasionalnya.

Setelah satu tahun lebih berkantor bersama Bank Syariah Mandiri Palu Monginsidi, dan melakukan kajian-kajian dari aspek pertumbuhan perekonomian baru mulai tertata kembali, maka pada hari rabu tanggal 11 Desember 2019 Bank Syariah Mandiri KCP Sigi meresmikan kantor operasional barunya di jl. Basuki Rahmat no.75, Birobuli, Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111, Indonesia, dan mengganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri KCP Palu Basuki Rahmat.

PT. Bank Syariah Indonesia TBK (BSI) secara resmi lahir pada tanggal 1 Februari 2021. Bank Syariah Indonesia atau biasa disebut BSI adalah sebuah lembaga perbankan syariah hasil peleburan dari bank-bank syariah BUMN. Mulai dari PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRI Syariah. Dengan adanya merger tersebut maka secara otomatis Bank Syariah Mandiri kcp Palu Basuki Rahmat berubah menjadi Bank BSI kcp Palu Basuki Rahmat.<sup>2</sup>

#### **a. Visi**

1. Menjadi bank syariah terkemuka di Indonesia dan dunia, pilihan utama bagi masyarakat.

#### **Misi**

1. Menyediakan layanan keuangan syariah yang inovatif, inklusif, dan berdaya saing tinggi.
2. Mendukung pembangunan ekonomi dan sosial untuk kemaslahatan umat.
3. Mengoptimalkan nilai untuk pemangku kepentingan.

---

<sup>2</sup> Dewi Suryaningsih Pawning Officer BSI KCP Palu Basuki Rahmat. Wawancara pribadi pada tanggal 26 September 2023.

### ***B. Profil Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palu Basuki Rahmat***

Nama : Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palu Basuki Rahmat

Alamat Lengkap : Jl. Basuki Rahmat No.58, Kec, Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah.

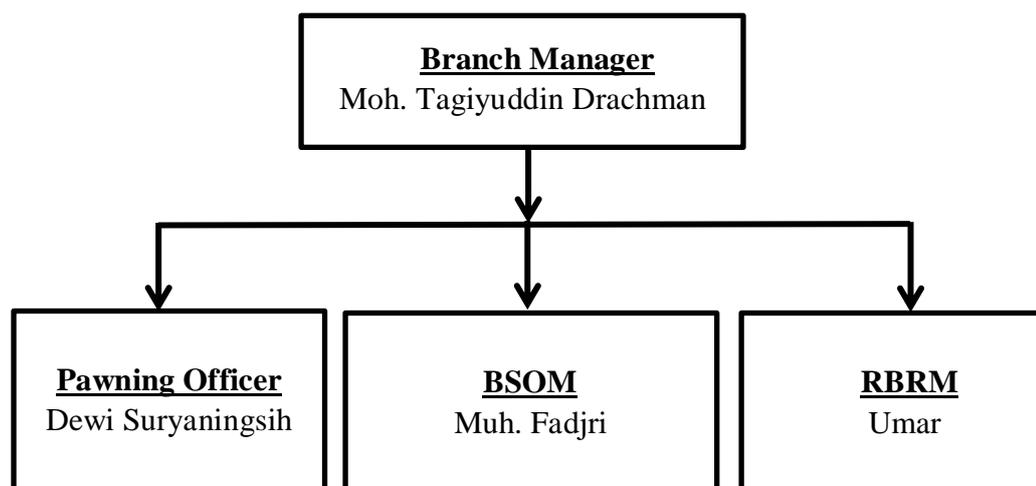
Jam Operasional : Senin - Jum'at : 08.00 - 15.00 WITA

### ***C. Struktur Organisasi BSI KCP Palu Basuki Rahmat***

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa depan. Struktur organisasi sebagai sebuah hierarki (jenjang atau garis yang bertingkat) berisi komponen-komponen dimana pendiri dan penyusun perusahaan kemudian menggambarkan pembagian kerja, dan bagaimana aktivitas dalam perusahaan yang berbeda mampu saling terkoordinasi.<sup>3</sup>

**Gambar 2.1**

**Struktur Organisasi Bank BSI KCP Palu Basuki Rahmat**



<sup>3</sup> <https://www.gamedia.com/literasi/struktur-organisasi/>, diakses pada tanggal 26 September 2023 pukul 21.25 wita.

## D. Deskripsi Variabel Penelitian

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produk Domestik Bruto	14	110.70	170.20	139.3929	16.89294
Jumlah Uang Beredar	14	70.50	110.50	93.8714	11.68565
Profitabilitas	14	1.70	2.20	1.9357	.13927

*Sumber : Data Output SPSS 29, 2024*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 Dari total 14 data yang digunakan dalam penelitian ini, variabel Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki nilai rata-rata sebesar 139,39. Nilai tertinggi yang tercatat adalah 170,20, sedangkan nilai terendahnya adalah 110,70. Standar deviasi untuk variabel ini adalah 16,89, yang menunjukkan tingkat variasi data terhadap rata-rata. Selanjutnya, variabel Jumlah Uang Beredar memiliki rata-rata sebesar 93,87. Nilai tertinggi dalam dataset ini adalah 110,50, sementara nilai terendahnya adalah 70,50. Standar deviasi untuk variabel ini adalah 11,69, yang menggambarkan seberapa besar penyebaran data dari nilai rata-ratanya. Terakhir, variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 1,94. Nilai tertinggi yang tercatat adalah 2,20, sedangkan nilai terendah adalah 1,70. Standar deviasi untuk variabel ini adalah 0,14, yang menunjukkan bahwa data profitabilitas memiliki variasi yang relatif kecil dibandingkan dengan dua variabel lainnya.

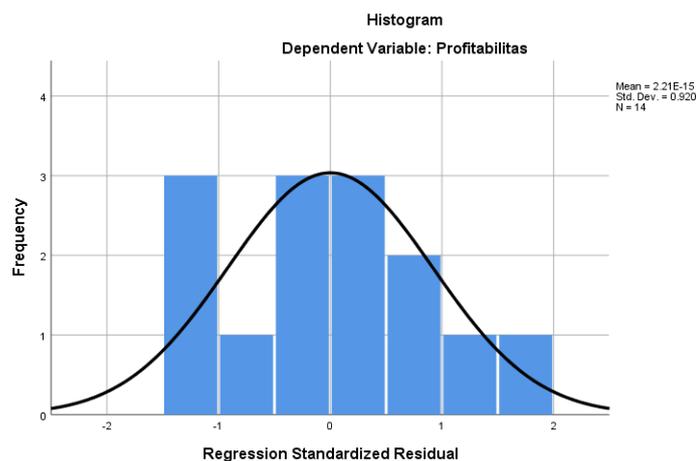
## E. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik, Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Dengan demikian juga dari normal *probability plots*, menunjukkan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal, peneliti juga menambahkan pengujian menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 29. Metode yang digunakan yaitu skor *asympt.sig*. Apabila nilai *asympt.sig*  $>$  atau  $=$  0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.<sup>4</sup> Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan alat bantu statistic SPSS versi 29 *for windows* dapat diketahui hasilnya pada gambar dan tabel berikut :

**Gambar 4.1**

### Hasil Uji Normalitas Histogram

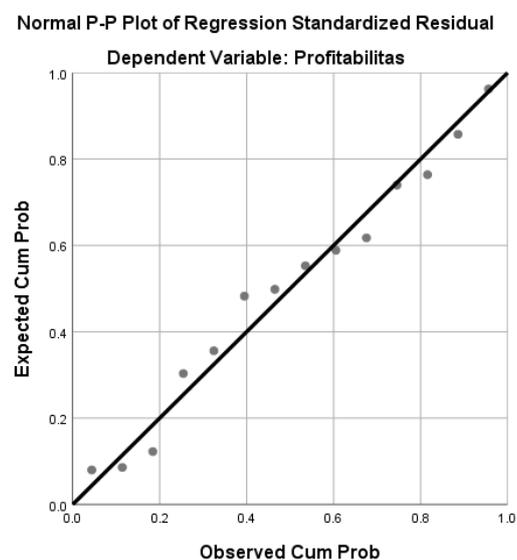


Sumber : Data Output SPSS 29, 2024

<sup>4</sup>Sugiyono Dan Agus Susanto, Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454.

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data. Artinya variabel kesejahteraan psikologi dan variabel rekan kerja telah terdistribusi normal<sup>5</sup>.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Probability Plot (P-Plot)**



*Sumber : Data Output SPSS 29, 2024*

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, model regresi layak dipakai, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Artinya variabel Produk Domestik Bruto dan variabel Jumlah Uang Beredar telah terdistribusi normal<sup>6</sup>.

<sup>5</sup>Singgih Santoso, PL Menguasai Statistik dengan SPSS. (Jakarta:Elek Media Komputindo,2017)

<sup>6</sup>Panduan lengkap menguasai spss untuk mengolah data statistic penellitian. (Jakarta:MediaKita, 2011).

**Table 4.2**  
**Hasil Uji normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03288620
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,111
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

*Sumber : Data Output SPSS 29, 2024*

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 29. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari Asymp.sig. (2-tailed) nilainya  $0,200 \geq 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independent. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolonearitas . Adapun adanya kolerasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inface Factor* (VIF). Koefisien korelasi antar variabel harus dibawah 0,10. Jika kolerasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolonearitas. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

---

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

model		Collinearity Statistics		keterangan
		Tolerance	VIF	
1	X1 (Produk Domestik Bruto)	,472	2,117	Tidak terjadi multikolinearitas
2	X2 (Jumlah Uang Beredar)	,472	2,117	Tidak terjadi multikolinearitas

*Sumber : Data Output SPSS. 29, 2024*

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independent yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel Produk Domestik Bruto memiliki nilai 0,472 dan variabel Jumlah Uang Beredar nilai 0,472 dan nilai VIF dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi terbaik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan uji glejser, yaitu uji yang mengusulkann untuk meregresi niali absolut residual terhadap variabel independent, dan dilakukan melalui grafik scatterplot antar variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID). Adapun cara mendeteksinya, yaitu dengan melihat gambar dan tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisita Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,019	,051		-,372	,717
X1	,001	,001	,426	1,027	,327
X2	,000	,001	-,169	-,408	,691

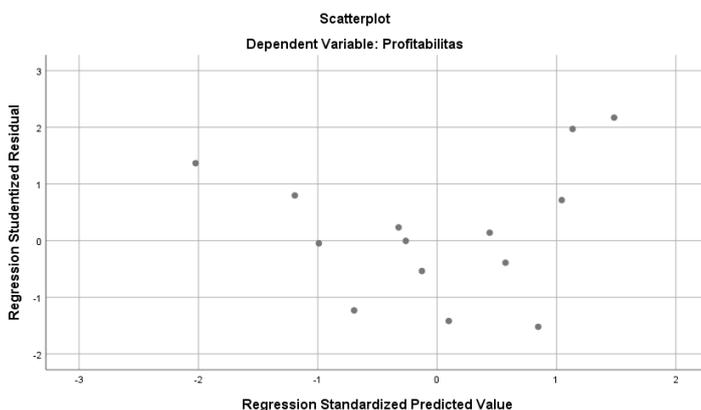
a. Dependent Variable: ABRESID

*Sumber : Data Output SPSS. 29, 2024*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dikatakan bahwa nilai variabel X1 dikatakan *homogeny* karena memiliki nilai signifikan  $0,327 > 0,05$ , yang berarti variabel Produk Domestik Bruto tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada variabel Jumlah Uang Beredar nilai signifikan  $0,691 > 0,05$  yang berarti variabel rekan kerja termasuk homogen dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Kedua variabel yang diteliti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig.  $> 0,05$ .

**Gambar 4.3**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**



*Sumber : Data Output SPSS. 29, 2024*

Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**F. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,810	,087		9,261	,000
X1	,001	,001	,128	1,233	,243
X2	,010	,001	,875	8,447	,000

a. Dependent Variable: Y

*Sumber : Data Output SPSS. 29, 2024*

Berdasarkan tabel 4.5 maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,180 + 0,001X_1 + 0,010X_2$$

Dari persamaan di atas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X1 (Produk Domestik Bruto) memiliki arah positif, variabel X2 (Jumlah Uang Beredar) terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Hasil Perhitungan di atas dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 0,180 ini diartikan jika variabel independent yaitu (Produk Domestik Bruto) X1, dan (Jumlah Uang Beredar) X2 di asumsikan (0), maka variabel Profitabilitas 0,180.
2. Nilai koefisien regresi variabel Produk Domestik Bruto (X1) sebesar 0,001, artinya jika variabel independent (X2) nilainya tetap dan (X1) mengalami kenaikan 1 satuan maka (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,001. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara (X1) dengan (Y), semakin tinggi tingkat Produk Domestik Bruto di perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat Profitabilitas.
3. Koefisien regresi variabel Jumlah Uang Beredar (X2) sebesar 0,010, artinya jika variabel independent (X1) nilainya tetap dan (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,010. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara (X2) dengan (Y), artinya semakin tinggi hubungan Produk Domestik Bruto dengan Jumlah Uang Beredar, maka semakin tinggi pula Profitabilitas.

## G. Uji Hipotesis

### 1. Hasil Uji T ( Parsial )

Berdasarkan *output* yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakukan melalui SPSS. 29 maka dapat dijelaskan hipotesis secara parsial sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Hipotesis T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,810	,087		9,261	,000
X1	,001	,001	,128	1,233	,243
X2	,010	,001	,875	8,447	,000

a. Dependent Variable: Y

*Sumber : Data Output SPSS. 29, 2024*

Berdasarkan tabel 4.6 hasil perhitungan *statistic* di atas, uji T dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut:

- 1) Diketahui bahwa variabel Produk Domestik Bruto (X1) diperoleh  $t_{hitung}$  1,233 <  $t_{tabel}$  1.676 dan nilai signifikan (sig) 0,243 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya ,243 > 0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel (X1) Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh X1 terhadap variabel Y yaitu 128%.
- 2) Jumlah Uang Beredar (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  8,447 >  $t_{tabel}$  1.676 dan nilai signifikan (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05. Artinya 0,000 < 0,05. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Jumlah

uang beredar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*, yaitu sebesar 875%.

## 2. Hasil Uji F (Simultan)

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan pada penelitian ini hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS. 29 dapat diperoleh melalui uji ANOVA. Adapun pada data dalam penelitian tersebut diperoleh output pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Hipotesis F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,238	2	,119	93,137	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,014	11	,001		
	Total	,252	13			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2,X1

*Sumber : Data Output SPSS. 29, 2024*

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analisis Of Varians*), atau F tes diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $93,137 > F_{tabel} 2,201$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000$  lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Produk Domestik Bruto (X1) dan Jumlah Uang Beredar (X2) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

## H. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana presentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistic oleh SPSS

versi 29 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independent terhadap variabel dependen sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,972 <sup>a</sup>	,944	,934	,03575

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

*Sumber : Data Output SPSS. 29, 2024*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,934 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 93,4%. Sedangkan sisanya yaitu 6,6% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

## **I. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, khususnya di BSI KCP Palu Basuki Rahmat. Variabel bebas yang digunakan adalah produk domestik bruto (X1) dan jumlah uang beredar (X2), dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat (Y). Data yang digunakan adalah data sekunder periode 2018-2022.

### **1. Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Profitabilitas Pada Bank BSI KCP Palu Basuki Rahmat.**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa nilai variabel Produk Domestik Bruto ( $X_1$ ) diperoleh  $T_{hitung} 1,233 > T_{tabel} 1.676$  dan nilai signifikansi (*sig*) 0,243 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05, artinya  $0,000 < 0,05$ , maka kesimpulan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dengan ini menunjukkan bahwa variabel independen Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia khususnya pada Bank BSI kcp Palu Basuki Rahmat mengalami peningkatan, dikarenakan stabilnya nilai Produk Domestik Bruto Indonesia dalam kurun waktu 2018-2022 menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Palu, dan ini tentunya berdampak pada peningkatan permintaan agrerat, dan sudah seharusnya dengan pertumbuhan ekonomi sektor riil, peningkatan kesejahteraan masyarakat tentu akan diikuti dengan peningkatan tabungan, kredit, investasi, bahkan gadai masyarakat pada bank-bank khususnya Bank BSI kcp Palu Basuki Rahmat, dan ini akan berpengaruh positif terhadap pendapatan bank, yang akan meningkatkan Return On Asset (RoA) pada Bank BSI kcp Palu Basuki Rahmat.

peningkatan profitabilitas Bank BSI kcp Palu Basuki Rahmat tentunya didukung oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank-bank merupakan kualitas pelayanan, penggunaan teknologi, serta kualitas produk. Tentunya faktor-faktor tersebut untuk menambah minat masyarakat untuk mengolah keuangan mereka pada Bank BSI kcp Palu Basuki Rahmat. Faktor faktor tersebut tidak ada paling dominan, karena semua faktor saling berkesinambungan. Tentunya Bank BSI kcp Palu Basuki Rahmat melakukan berbagai upaya guna mempertahankan atau meningkatkan faktor-faktor tersebut untuk dapat terus meningkatkan profitabilitas Bank BSI kcp Palu

Basuki Rahmat.<sup>7</sup> Memasuki tahun 2022, kasus Covid-19 di Indonesia kembali meningkat seiring munculnya varian Omicron. Namun demikian, pelaksanaan berbagai program antisipasi mitigasi yang dilakukan oleh pemerintah berhasil menjaga kinerja ekonomi Indonesia.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi, yang menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator utama dalam menilai kesehatan ekonomi suatu negara dan dapat berpengaruh terhadap kinerja sektor perbankan.<sup>9</sup> Peningkatan PDB mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas keuangan dan profitabilitas bank, termasuk Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa faktor makroekonomi seperti PDB memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perbankan syariah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindya, Aprilianto, dan Agustin (2022) yang menemukan bahwa inflasi dan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia, sementara BI Rate memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor makroekonomi memiliki peran penting dalam menentukan profitabilitas perbankan syariah.<sup>10</sup>

## **2. Pengaruh Jumlah Uang Beredar M2 Terhadap Profitabilitas Pada Bank BSI KCP Palu Basuki Rahmat.**

Berdasarkan hasil penelitian uji SPSS menunjukkan bahwa Jumlah Uang Beredar (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai  $t_{hitung} 8,447 > t_{tabel} 1,676$  dan nilai signifikan (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05. Artinya  $0,000 < 0,05$ . maka kesimpulan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. dengan ini menunjukkan

---

<sup>7</sup> Moh. Tagiyuddinn Drachman, Branch Manager BSI KCP Palu Basuki Rahmat. Wawancara pribadi pada tanggal 26 September 2023.

<sup>8</sup> BPS, Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2018 -2022 (Jakarta: BPS RI, 2022), 74.

<sup>9</sup> Mankiw, N. Gregory. *Macroeconomics*. New York: Worth Publishers, 2019.

<sup>10</sup> Anindya, Aprilianto, dan Agustin, *Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2021*, Jurnal Ekonomi Islam, 2022.

bahwa variabel independen Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA..

jumlah uang beredar harus menghindari terjadinya konsentrasi kekayaan yang berlebihan pada segelintir orang, yang seringkali berakibat pada ketimpangan ekonomi. Kebijakan moneter dan fiskal dalam ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan distribusi yang lebih merata dari sumber daya ekonomi, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan manfaatnya. jumlah uang beredar yang digunakan oleh peneliti adalah perubahan jumlah uang beredar dalam arti luas. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar, peneliti juga melakukan wawancara bersama bapak Moh. Tagiyuddinn Drachman selaku Branch Manager di Bank BSI kcp Palu Basuki Rahmat.

Menurut bapak Moh. Tagiyuddinn Drachman, jumlah uang yang beredar akan mempengaruhi ROA perbankan syariah. Apabila uang yang beredar naik, maka suku bunga akan turun. Penurunan suku bunga akan menambah investasi dalam perekonomian. Pertambahan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah khususnya Bank BSI kcp Palu Basuki Rahmat. Dengan naiknya investasi, permintaan pembiayaan pada bank syariah juga akan meningkat. Dan untuk selanjutnya akan berpengaruh terhadap rasio keuangan bank, salah satunya rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA.

Di Indonesia khususnya pada periode 2018-2022 jumlah uang yang beredar sangat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Berbeda dengan PDB, jumlah uang beredar ini justru menunjukkan trend yang terus naik dalam statistik tahunannya, yang menjadikan jumlah uang beredar tidak berpengaruh dengan adanya kebijakan pemerintah terkait adanya wabah Covid-19. Peningkatan jumlah uang beredar ini disebabkan karena membaiknya daya beli masyarakat dan tingginya permintaan dunia terhadap ekspor Indonesia.

Pulihnya daya beli masyarakat tersebut dirasakan oleh hampir seluruh kalangan masyarakat.<sup>11</sup>

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2020), yang menemukan bahwa jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap total aset Bank Umum Syariah di Indonesia, sementara variabel pembiayaan bermasalah dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan.<sup>12</sup> Hal ini menunjukkan bahwa faktor makroekonomi, termasuk jumlah uang beredar, memiliki peran dalam menentukan stabilitas dan pertumbuhan aset perbankan syariah.

### **3. Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan Hasil uji Anova (*Analysis Of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar secara simultan terhadap Profitabilitas ROA dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $93,137 > F_{tabel} 2,201$  dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai alpha 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . sehingga disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang Beredar secara simultan terhadap Profitabilitas ROA. Walaupun secara parsial atau terpisah satu variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan, akan tetapi kedua variabel yaitu Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang Beredar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,934 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 93,4%. Sedangkan

---

<sup>11</sup> Moh. Tagiyuddinn Drachman, Branch Manager BSI KCP Palu Basuki Rahmat. Wawancara pribadi pada tanggal 26 September 2023.

<sup>12</sup> Nurjanah, Kharisma Rona. *Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Pembiayaan Bermasalah, dan Likuiditas terhadap Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia*, UIN SATU Tulungagung, 2020.

sisanya yaitu 6,6% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa faktor makro ekonomi, seperti PDB dan jumlah uang beredar, memainkan peran penting dalam menentukan kinerja profitabilitas lembaga keuangan, khususnya bank syariah. Implikasi praktisnya adalah bank dapat memanfaatkan pertumbuhan ekonomi dan kebijakan moneter untuk mengoptimalkan profitabilitas.

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Produk Domestik Bruto ( $X_1$ ) Secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ( $Y$ ) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palu Basuki Rahmat.
2. Variabel Jumlah uang beredar ( $X_2$ ) Secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas ( $Y$ ) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palu Basuki Rahmat.
3. Variabel Produk Domestik Bruto ( $X_1$ ) dan Jumlah uang beredar ( $X_2$ ) Adapun secara simultan atau serempak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palu Basuki Rahmat, dimana besaran pengaruhnya dapat dilihat pada tabel *model summary* pada kolom *Adjusted R Square* yaitu jumlahnya 0,934 atau 93,4%. jadi sebesar 6,6%. Merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Yang dimana variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini

#### *B. Saran*

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Palu Basuki Rahmat perlu terus meningkatkan efisiensi operasional untuk mengoptimalkan dampak positif dari pertumbuhan ekonomi (PDB) dan likuiditas (M2). Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan produk keuangan syariah yang inovatif dan peningkatan layanan kepada

nasabah. Dengan Monitoring Perkembangan Ekonomi Makro Mengingat pengaruh signifikan PDB dan M2 terhadap profitabilitas, manajemen BSI disarankan untuk secara berkala memantau perkembangan ekonomi makro. Informasi ini dapat digunakan untuk menyusun strategi mitigasi risiko dan perencanaan bisnis yang lebih baik.

2. Penguatan Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah di masyarakat Palu dan sekitarnya dapat mendorong peningkatan jumlah nasabah dan penghimpunan dana. Bank perlu aktif mengedukasi masyarakat mengenai manfaat dan prinsip keuangan syariah. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan Lokal Untuk memanfaatkan potensi ekonomi lokal, BSI KCP Palu Basuki Rahmat dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan pelaku usaha untuk mengembangkan produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, seperti pembiayaan bagi UMKM.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya Disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti inflasi, suku bunga, atau tingkat pengangguran, yang juga dapat memengaruhi profitabilitas bank. Memperluas ruang lingkup penelitian dengan mencakup lebih banyak cabang bank syariah atau melakukan perbandingan dengan bank konvensional. Menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, seperti data panel regression atau model dinamis, untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih baik.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

bank merupakan sektor penting dan berpengaruh dalam perekonomian suatu negara. Kegiatan usaha perbankan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitas. Pendapat itu didukung oleh Munawir bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.

Bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Bank Syariah merupakan bank yang sistem operasinya tidak mengandalkan bunga dan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Saat krisis ekonomi dan moneter terjadi pada tahun 1997-1998, lembaga keuangan seperti perbankan mengalami masa sulit karena tingkat suku bunga yang tinggi akibat dari inflasi yang tinggi. Selama krisis ekonomi tersebut bank syariah tidak terpengaruh dan tetap menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik karena bank syariah tidak mengacu pada tingkat suku bunga melainkan bagi hasil.<sup>1</sup>

Ekonomi syariah di Indonesia berkembang dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan keberhasilan perbankan syariah tumbuh kembang di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah bisa dilihat dari jumlah perbankan syariah baik itu Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia saat ini. Saat ini terdapat 14 BUS dan 20 UUS yang tersebar dan memiliki cabang-cabang hampir di seluruh Indonesia.

Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama sebagaimana perbankan syariah berpotensi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank konvensional, hal ini

---

<sup>1</sup>Marimin, A., & Romdhoni, A. H. *Perkembangan bank syariah di Indonesia*, Vol 1, No 02, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*,(2015).

menjadi pembeda sekaligus peluang bagi umat islam untuk memanfaatkan jasa bank syariah. sistem bagi hasil yang sesuai syariat islam diharapkan dapat menghilangkan keraguan umat muslim yang menjadi mayoritas di indonesia.<sup>2</sup>

Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. salah satu pendekatan bagi hasil bank syariah yang digunakan adalah *profit sharing*. *profit sharing* berarti laba dijadikan dasar dalam bagi hasil antara pengelola dan pemilik modal. *profit sharing* dapat diterapkan pada pembiayaan mudharabah, sistem tersebut dipakai agar dapat membuat nasabah merasa adil dan bagi hasil tersebut juga benar-benar dan penuh berkah.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 2 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, atau dalam bentuk lainnya dalam rangka menerapkan taraf hidup rakyat banyak. Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis dalam dunia perekonomian suatu negara. Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance Islam modern: neorevivalis dan modernis. Tujuan utama didirikannya lembaga keuangan syariah adalah tidak lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>4</sup>

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia relatif masi tinggi jika dibandingkan perbankan secara umum maupun keuangan syariah secara global di tengah kondisi perekonomian dunia yang masi dalam tahap pemulihan. Hal ini membuktikan bahwa perbankan syariah nasional mampu mempertahankan eksistensi dan perkembangannya dalam menghadapi berbagai situasi perekonomian. Selama periode tersebut menunjukkan bahwa

---

<sup>2</sup> Syafaat, M., & Andika Nusa Putra, *Pengaruh Profit Sharing Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah Cabang Kota Palu)*. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol 4 No 1 (2022) hal 17-30.

<sup>3</sup> Rifa Atul Jamilah, *Penerapan Sistem Bagi Hasil Profit Sharing Pada Tabungan Mudharabah Di Koprasi BTM Al-Amal* ( Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam, Bengkulu, 2016 ).

<sup>4</sup> Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. buku Jakarta Gema Insani. (Thn 2001).

potensi kontribusi perbankan syariah sangat besar terhadap perekonomian nasional. Oleh karena itu, industri perbankan syariah di juluki sebagai “*the fastest growing industry*”. Walaupun, perbankan syariah memiliki berbagai tantangan dari segi SDM, produk, jaringan dan permodalan jika dibandingkan perbankan konvensional maupun perbankan syariah global, namun perbankan syariah Indonesia telah mampu menunjukkan stabilitasnya pada gempuran krisis moneter yang berlangsung pada periode 1997-1998. Dimana pengumuman Badan Pengawas Perbankan Nasional pada tanggal 13 Maret 1999 menyatakan bahwa Bank Muamalat sebagai satu-satunya bank syariah pada saat itu, dinyatakan sebagai bank sehat dan tidak berpotensi bangkrut pada saat terjadinya krisis moneter pada tahun 1997-1998<sup>5</sup>

Menjaga kesehatan pada bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Menurut Abdullah terdapat beberapa beberapa faktor untuk menilai tingkat kesehatan Bank Syariah antara lain: permodalan (capital), kualitas aset (asset quality), rentabilitas (earning), likuiditas (liquidity), sensitifitas terhadap resiko pasar (sensitivity to market risk), dan manajemen (managemen). Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 09/24/DPbP tanggal 30 Oktober 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Prinsip Syariah, dinyatakan bahwa indikator pengukur kinerja bank untuk menghasilkan laba dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Net Operating Margin* (NOM), *Return on Equity* (ROE). ROA mengindikasikan bank menghasilkan laba dengan asetnya, semakin besar rasio ini menjelaskan semakin baik kinerja sebuah bank<sup>6</sup> Indikator pengukur tingkat pertumbuhan suatu bank konvensional maupun bank syariah ditunjukkan dengan seberapa besar kenaikan aset yang dimiliki bank tersebut. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang peneliti proksikan sebagai variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA).

---

<sup>5</sup> Haslamiyanto, *Analisis Pengeruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016*. *Jurnal ekonomi* (Thn 2017).

<sup>6</sup> Taswan, *Determinan Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018*.(2010: 167).

Menurut data statistik perbankan syariah Bank Indonesia, di tahun 2011 ROA bank syariah mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu 1,7% menjadi 1,8%. Dan di tahun 2012 ROA bank syariah kembali mengalami kenaikan dari 1,8% menjadi 2,1%. Sedangkan di tahun 2013 ROA bank syariah cenderung menurun dari tahun sebelumnya. Profitabilitas dan laba bersih BUS dan UUS tercatat sebesar Rp. 3,3 Triliyun meningkat 29,0% dari tahun sebelumnya. Namun demikian pertumbuhan tersebut melambat dari tahun sebelumnya yang mencapai 72,3%. Dari sisi tingkat pengembalian asset (*Return On Assets*), pertumbuhan laba yang melambat juga tercermin dari penurunan ROA yaitu dari 2,1% pada tahun 2012 menjadi 2,0% pada tahun laporan. Di bandingkan dengan perbankan secara nasional yang memiliki ROA 3,1%, tingkat profitabilitas perbankan syariah cenderung lebih rendah mengingat kemampuan menghasilkan pendapatan selain dari kegiatan penyaluran dana yang masi relatif terbatas (Bank Indonesia).

Oleh karena itu, perbankan syariah harus mampu menganalisis kinerja keuangan suatu entitas usaha, yang pada dasarnya merupakan interpretasi laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca dan laporan arus kas akan memberikan sejumlah data yang dapat di gunakan untuk mengukur maupun mengevaluasi kinerja perusahaan terutama dari sisi keuangan. Begitu juga dengan perusahaan yang memiliki sektor usaha perbankan syariah. Melalui laporan keuangan, dapat diukur rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan bank syariah, mulai dari sisi capital, likuiditas, profitabilitas, kualitas asset maupun rasio lainnya.

Salah satu rasio keuangan yang memiliki peranan penting dalam pengukuran kinerja keuangan bank syariah adalah rasio profitabilitas. Sebab pada dasarnya, semua kegiatan operasional bank syariah akan bermuara pada perolehan laba usaha. Rasio profitabilitas di gunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perbankan syariah dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas membandingkan antara laba dengan investasi atau

ekuitas yang di gunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE). Namun pada penelitian ini yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA).<sup>7</sup>

Pada teori ekonomi makro, pemerintah bisa mengendalikan jumlah uang beredar dengan mempengaruhi proses penciptaan uang. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan kebijakan moneter melalui tingkat suku bunga sehingga jumlah uang yang beredar dapat di kontrol. Melalui tingkat bunga inilah pemerintah dapat mempengaruhi pengeluaran investasi, tingkat agregat, tingkat harga serta Produk Domestik Bruto. Selain itu pemerintah juga dapat mengatur tingkat suku bunga Bank Indonesia atau BI rate. Dengan begitu keuntungan bank dari sisi bunga sangat ditentukan kondisi ekonomi makro serta regulasi kebijakan pemerintah.

Makro atau biasa disebut makro ekonomi adalah salah satu studi tentang peristiwa ekonomi secara keseluruhan. Keseluruhan disini dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan dari para pelaku ekonomi Sumber dari Sartika Adungka, Aftoni Sutanto yaitu: kegiatan produsen secara keseluruhan, kegiatan konsumen secara keseluruhan, kegiatan pemerintah, kegiatan ekonomi luar negeri<sup>8</sup>

Dan berikut dua variabel dari ekonomi makro yang penulis gunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini Menurut Sartika Adungka, Aftoni Sutanto : Produk Domestik Bruto (PDB) dan Jumlah Uang Beredar

Penelitian ini menjadi penting karena di tujukan untuk menganalisis pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2018-2022, sehingga manajemen bank umum syariah dapat menentukan kebijakan yang tepat terkait perubahan kebijakan makro ekonomi yang bisa terjadi secara perlahan-lahan maupun secara drastis, selain itu manajemen bank syariah juga dapat melakukan tindakan antisipatif untuk mengendalikan resiko yang ditimbulkan akibat adanya perubahan kebijakan makro ekonomi.

---

<sup>7</sup> Cakhyaneu, Aneu. "Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan *haria Maqashid Index (SMI)*." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2.2 (2018): 154-163.

<sup>8</sup> Sartika Adungka, Aftoni Sutanto. *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*, Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Vol. 4 No. 2 hlm 139-143, thn 2019.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang digambarkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia Periode 2018-2022”**.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah produk domestik bruto (PDB) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah produk domestik bruto (PDB) dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui produk domestik bruto (PDB) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia ?
2. Untuk menganalisis dan mengetahui jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia ?
3. Untuk menganalisis dan mengetahui produk domestik bruto (PDB) dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah?

### ***D. Manfaat Penelitian***

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

### 1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini memberikan informasi tambahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia kerja yang islam tentang produk domestik bruto (PDB) dan jumlah uang beredar yang ada hubungannya dengan profitabilitas.

### 2. Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penjelasan mengenai pengaruh variabel-variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, sehingga dapat dijadikan acuan, masukan dan evaluasi baik bagi para pengambil kebijakan maupun bagi para praktisi yang bergerak di dunia perbankan, terutama perbankan syariah untuk lebih meningkatkan profitabilitasnya di masa yang akan datang.

### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan Skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang akan membahas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni : penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian populasi sampel, variabel penelitian, instrument penelitian teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan

pembahasan hasil analisis data.

Bab V adalah Penutup, dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat ke : 29
- Al- Qur'an Surat Al-Araf Ayat ke : 10
- A, Marimin, & Romdhoni, A. H. *Perkembangan bank syariah di Indonesia*, Vol 1, No 02, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*,(2015).
- A. Basuki , & Prawoto, N. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis :Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Adriansyah Didi, *“Pengaruh Faktor Makro Ekonomi dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”*. Skripsi University of Muhammadiyah Malang, thn 2017
- Adungka Sartika, Aftoni Sutanto. *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*, *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* Vol. 4 No. 2, thn 2019.
- Aisyah Siti, et al., eds., *“Pengaruh K Muhamad Firdaus, Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), 168
- Produk dan Desain Terhadap keputusan Pembelian Motor Yamaha Vixion”. (*Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 2 No. 1 tahun 2020).
- Aneu Cakhyaneu, *"Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan haria Maqashid Index (SMI)." Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2.2 (2018).
- Anggoro M. Toha, *“Metode Penelitian”*(Jakarta: Universitas Terbuka,ed 2,, 2008).
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*. Surabaya : Airlangga University Press (AUP). (2009).
- Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik. buku* Jakarta Gema Insani. (Thn 2001).

Asmara I Putu Wahyu Putra dan Anak Agung Gede Suarjay, “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018.

Atul Jamilah Rifa, *Penerapan Sistem Bagi Hasil Profit Sharing Pada Tabungan Mudharabah Di Koprasi BTM Al-Amal* ( Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam, Bengkulu, 2016 )

Boediono. Ekonomi moneter, Edisi-3, (Yogyakarta: BPFE, 1998).

Bungi Burhan, *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Politik, Komunikasi, Manajmen, dan Pemasaran)*, (Edisi 1, Jakarta : Prenamedia Group, 2013).

Bank Syariah Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan 2021*. Diakses pada <https://www.bankbsi.co.id>.

BPS, Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2018 -2022 (Jakarta: BPS RI, 2022), 74

Dewi Suryaningsih Pawning Officer BSI KCP Palu Basuki Rahmat. Wawancara pribadi pada tanggal 26 September 2023.

Fadilah Marwatul, ‘ ‘ *Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu* ’ ’, Skripsi tidak diterbitkan, ( Palu : Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2018).

Fatwa Dewan Syari’ah Nasional No: 15/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syari’ah.

Firdaus Muhamad , *Ekonomitrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011).

Ghozali Imam, *Ekonomitrika:Teori Konsep dan Aplikasi dan SPSS 17*, (Semarang, Badan penerbit universitas ponegoro,2011).

Ghozali Imam, "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS," (Semarang: Universitas Diponegoro, ed 7, 2013).

Gunawan Imam, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

Haslamiyanto, *Analisis Pengeruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016. Jurnal ekonomi* (Thn 2017)

<https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/>.

<https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/>, diakses pada tanggal 26 September 2023 pukul 21.25 wita.

Ibrahim Zaini, *Pengantar Ekonomi Makro* (Serang: Kopsyah Baraka, 2013).

Istikhanah. "Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan". Universitas Negeri Semarang: Semarang. 2015

Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. (Jakarta: PT. Grasindo).  
Kasmir, *Analisis Lapangan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).  
Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008).

Kurniasari, dan Rahmah. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darusalam. 2014

M, Syafaat, & Andika Nusa Putra, *Pengaruh Profit Sharing Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah Cabang Kota Palu)*.  
*Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 4 No 1 (2022)

Mankiw N. Gregory, *Macroeconomics edisi 5*, (Harvard University, Edisi Indonesia. Erlangga: Jakarta. 2003).

Martono Nanang, "Metode penelitian kuantitatif analisa isi dan analisis data

*sekunder* '. (Edisi Revisi 2, Cet. 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Mustikowati Rita Indah, Modul Ajar Teori Ekonomi Makro, (Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang, tidak diterbitkan, 2016).

Moh. Tagiyuddin Drachman, Branch Manager BSI KCP Palu Basuki Rahmat. Wawancara pribadi pada tanggal 26 September 2023.

Nanga, dan Muana. Makro Ekonomi, Teori Masalah dan...

Pedoman Modul Statistik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu (2023). Qurais Muh, *Pengaruh Inflasi, dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Palu*, Skripsi IAIN Plau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah, thn 2021.

Pratama Dimas, "*Daya Tarik Iklan*"

<http://dimasp>

[ratama20.blogspot.co.id/menentukandayatarikiklan.html](http://ratama20.blogspot.co.id/menentukandayatarikiklan.html)

Priyanti Dwi, *Analisis Korelasi, Regresi an Multivariate dengan SPSS*, (Cet. 1, Yogyakarta : Gava Media, 2013).

Priyono Dwi, "*Mandiri Belajar SPSS*", (Mediako, Yogyakarta, 2008).

Putrama Aris, "*Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Periode 2012-2016*". Jurnal ilmu Manajemen Vol. 5 No. 2, thn 2017.

Rahardja Prathama, dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi & Makroekonomi (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008).

Riduan, '*Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*', (Bandung ALFABETA 2012).

Sugiono, "*Metode Penelitian Administrasi*", (Bandung, ALFABETA, 2011).

Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif...*

Sugiyono. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung : Alfabeta, 2009).

- Sukirno Sadono, Makro Ekonomi: Teori Pengantar (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2015), 34
- Sulaiman Wahid, ‘ Analisis Regresi Menggunakan SPSS ( Contoh Kasus dan Pemecahannya)’ Yogyakarta : Andi,2010.
- Suwiknyo Dwi, Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010)
- Sugiono dan Agus Susanto, Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL : Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian, (Bandung Afabeta, 2015), 454
- Tambunan Tulus T.H, Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisis Empiris.(Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).
- Taswan, *Determinan Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah diIndonesia Periode 2014-2018.*(2010)
- Wibowo dan Syaichu, Purposive Sampling, (2013)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Hasil Output SPSS

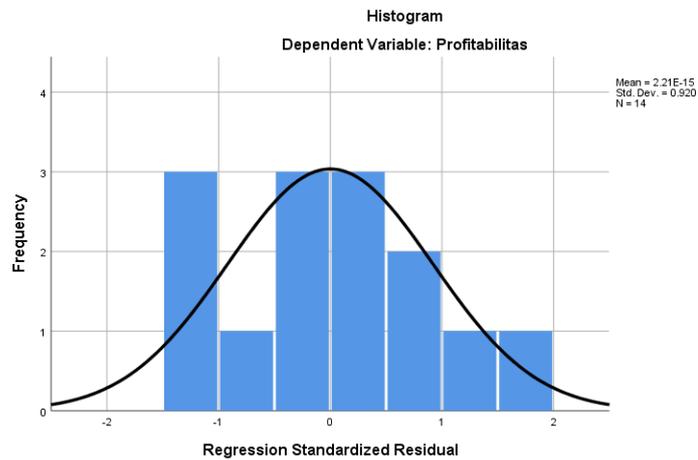
#### a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

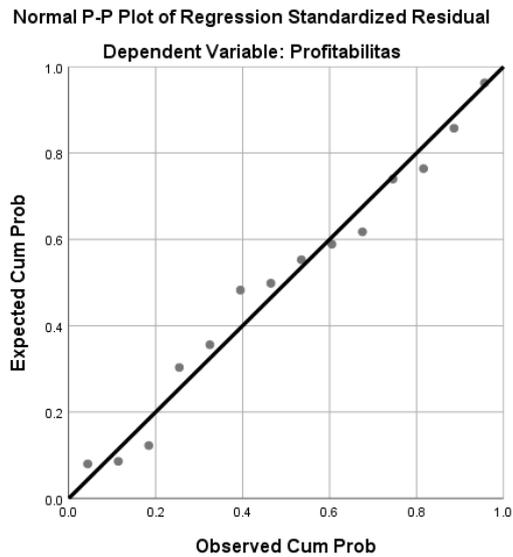
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produk Domestik Bruto	14	110.70	170.20	139.3929	16.89294
Jumlah Uang Beredar	14	70.50	110.50	93.8714	11.68565
Profitabilitas	14	1.70	2.20	1.9357	.13927

### 1. Uji Normalitas

#### Hasil Uji Normalitas Histogram



### Hasil Uji Normalitas Probability Plot (P-Plot)



### Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03288620
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,111
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

## 2. Uji Multikolinearitas

### Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

model		Collinearity Statistics		keterangan
		Tolerance	VIF	
1	X1 (Produk Domestik Bruto)	,472	2,117	Tidak terjadi multikolinearitas
2	X2 (Jumlah Uang Beredar)	,472	2,117	Tidak terjadi multikolinearitas

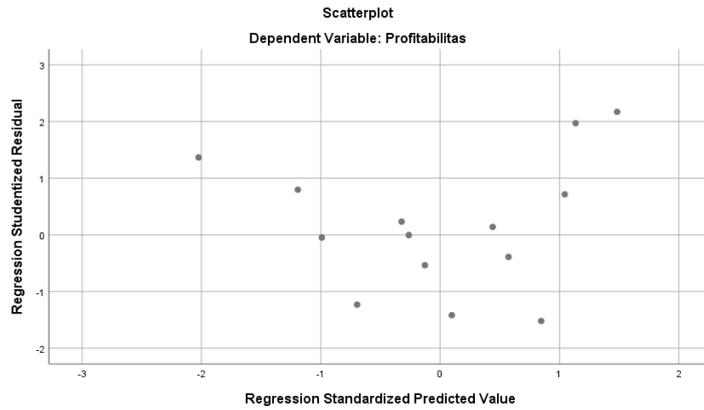
## 3. Uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Heteroskedastisita Uji Glejser

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,019	,051		-,372	,717
X1	,001	,001	,426	1,027	,327
X2	,000	,001	-,169	-,408	,691

## Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



## 4. Analisis Regresi Linear Berganda

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,810	,087		9,261	,000
X1	,001	,001	,128	1,233	,243
X2	,010	,001	,875	8,447	,000

## 5. Uji T

### Hasil Uji Hipotesis T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,810	,087		9,261	,000
X1	,001	,001	,128	1,233	,243
X2	,010	,001	,875	8,447	,000

## 6. Uji F

### Hasil Uji Hipotesis F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,238	2	,119	93,137	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,014	11	,001		
	Total	,252	13			

## 7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,972 <sup>a</sup>	,944	,934	,03575



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No 23 Palu. Telp. 0451-480798, Fax. 0451-480165  
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Dewi Sinta NIM : 183120118  
TTL : 25.10.1999 Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Ekonomi Syariah Semester : VIII  
Alamat : Palu HP : 082283808532

Judul :

o Judul I  
pengaruh promosi dan harga terhadap keputusan pembelian produk  
Emina pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah

o Judul II  
pengaruh Covid 19 terhadap penurunan pendapatan usaha mikro  
masyarakat (Studi kasus impres Lita Palu)

o Judul III  
pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas (ROA)  
Bank syariah syariah di Indonesia periode 2018 - 2021

Palu, 16 Februari 2021  
Mahasiswa,

Dewi Sinta  
NIM 18 31 20118

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Ermawati  
Pembimbing II : Noor Riefma  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN  
KELEMBAGAAN

Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19770331 200312 2 002

Ketua Jurusan,

Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I  
NIP. 198605072015031002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 16 TAHUN 2023**

**TENTANG**

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- Membaca** : Surat saudara : **Dewi Sinta / NIM 18.3.12.0118** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021**
- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
  - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
  4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
  5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
  6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
  7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- PERTAMA : 1. **Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag** (Pembimbing I)  
2. **Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.  
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 17 Januari 2023

Dekan

**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**

NIP. 19650505 199903 1 002

### Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No 23 Palu Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165  
Website : www.uinpalu.ac.id email : humas@uinpalu.ac.id

Nomor : 3036 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 08 / 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

4 Agustus 2023

Yth.  
BSI KCP Basuki Rahmat (BSM)  
di -  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dewi Sinta  
NIM : 18.3.12.0118  
TTL : Palu, 25 Oktober 1999  
Semester : X  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Pipa Air No.38

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **Pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022**

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
2. Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di BSI KCP Palu Basuki Rahmat (BSM)

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam.*



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.  
NIP. 19650505 199903 1 002

## DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas peneliti

Nama : Dewi Sinta  
Tempat / Tgl. Lahir : Palam, 25 Oktober 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
NIM : 18.3.12.0118  
Alamat : Jl. Tombolututu



### B. Identitas Orang Tua

#### 1. Ayah

Nama : Alimudin  
Agama : Islam  
Profesi : Petani  
Alamat : Palam

#### 2. Ibu

Nama : Nurlaela  
Agama : Islam  
Profesi : IRT  
Alamat : Palam